

**POTENSI DAN TANTANGAN INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH ERA DIGITAL**

Ahmad Khor¹, Muhammad Bisri Syamsuri², Aris Warisman³

^{1, 2, 3}Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Nusantara

ahmadkhor¹@uninus.ac.id¹, muhamadbisrisyamsurisyamsyuri@gmail.com²,
ariswarisman528@gmail.com³

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the education system, including in the context of learning the Quran and Hadith in Islamic schools (madrasas). Integrating technology into the learning process has become a strategic necessity to improve the quality of education and adapt to the demands of the times. This study aims to comprehensively analyze the potential and challenges of technology integration in learning the Quran and Hadith in Islamic schools in the digital era. This research uses a qualitative approach with a literature review, reviewing various relevant scientific sources, such as journal articles, academic books, and previous research. The results indicate that technology integration has significant potential to improve learning effectiveness. Technology enables expanded access to learning resources, increases interactivity through the use of digital media, and supports flexible, student-centered learning. Furthermore, technology also facilitates learning management and evaluation through a structured digital system. In the context of learning the Quran and Hadith, the use of technology such as digital Quran applications, interactive multimedia, and online learning platforms has been shown to enhance students' understanding of the material in a deeper and more contextual way. However, technology integration also faces various complex challenges. Limited technological infrastructure in some madrasas is a major obstacle to implementing digital-based learning. Furthermore, teachers' varying digital competencies impact the effectiveness of technology use in learning. Another challenge relates to values and ethics, where the use of technology has the potential to open access to content inconsistent with Islamic values. Furthermore, uncontrolled technology use can reduce direct interaction between teachers and students, which plays a crucial role in character formation and the internalization of religious values. Based on these findings, it can be concluded that technology integration in Qur'an and Hadith learning in madrasas holds enormous potential, but requires wise and strategic management. Synergy is needed between strengthening infrastructure, improving teacher competency, and developing digital content based on Islamic values. With the right approach, technology can be an effective tool for improving the quality of Qur'an and Hadith learning without neglecting the essence of Islamic education.

Keywords: Technology integration, Qur'an and Hadith learning, madrasas, digital era, Islamic education

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, termasuk dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif potensi dan tantangan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah pada era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan, dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, buku akademik, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan perluasan akses terhadap sumber belajar, meningkatkan interaktivitas melalui penggunaan media digital, serta mendukung pembelajaran yang bersifat fleksibel dan berpusat pada siswa. Selain itu, teknologi juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan pembelajaran dan evaluasi melalui sistem digital yang terstruktur. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Al-Qur'an digital, multimedia interaktif, dan platform pembelajaran daring terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi secara lebih mendalam dan kontekstual. Namun demikian, integrasi teknologi juga menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Keterbatasan infrastruktur teknologi di sebagian madrasah menjadi hambatan utama dalam implementasi pembelajaran berbasis digital. Selain itu, kompetensi digital guru yang masih beragam mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tantangan lainnya berkaitan dengan aspek nilai dan etika, di mana penggunaan teknologi berpotensi membuka akses terhadap konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keagamaan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah memiliki potensi yang sangat besar, namun memerlukan pengelolaan yang bijak dan strategis. Diperlukan sinergi antara penguatan infrastruktur, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan konten digital yang berbasis nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits tanpa mengabaikan esensi pendidikan Islam.

Kata kunci: Integrasi teknologi, pembelajaran Al-Qur'an Hadits, madrasah, era digital, pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Transformasi ini menuntut setiap lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki tanggung jawab ganda,

yaitu menjaga nilai-nilai keislaman sekaligus merespons dinamika perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi salah satu bidang yang menghadapi tantangan sekaligus peluang dalam proses integrasi teknologi digital.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara tradisional cenderung berfokus pada metode hafalan, ceramah, dan penjelasan tekstual. Pendekatan ini memiliki keunggulan dalam menjaga otentisitas ajaran, namun sering kali kurang mampu menjawab kebutuhan generasi digital yang terbiasa dengan teknologi interaktif dan visual. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan untuk meningkatkan efektivitas, daya tarik, dan relevansi materi pembelajaran (Hidayat, 2020). Alloh SWT berfirman dalam Surat Al-Alaq ayat 1 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ①

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!"

Kemajuan teknologi digital telah menghadirkan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, seperti e-learning, aplikasi mobile, multimedia interaktif, serta platform pembelajaran berbasis internet. Dalam pembelajaran Al-

Qur'an Hadits, teknologi dapat dimanfaatkan untuk menyediakan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas, seperti tafsir digital, audio murottal, hingga video pembelajaran yang memperkaya pemahaman siswa (Suryadi, 2019). Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat berlangsung secara fleksibel dan berkelanjutan.

Selain itu, integrasi teknologi juga memungkinkan terjadinya personalisasi pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda. Melalui teknologi, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Rahman, 2021). Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan modern yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (student-centered learning).

Namun demikian, implementasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sebagian madrasah, terutama di daerah yang

belum memiliki akses internet yang memadai. Kondisi ini menghambat optimalisasi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Fauzi, 2022). Selain itu, kesiapan sumber daya manusia, khususnya kompetensi digital guru, juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan integrasi teknologi. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi secara pedagogis (Anwar, 2021).

Tantangan lainnya berkaitan dengan aspek nilai dan etika. Teknologi digital memberikan akses yang sangat luas terhadap berbagai informasi, termasuk konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, hal ini menjadi perhatian serius karena dapat mempengaruhi pemahaman dan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan serta penguatan literasi digital yang berbasis nilai-nilai keislaman agar teknologi dapat digunakan secara bijak dan bertanggung jawab (Aziz, 2021).

Di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi secara berlebihan dapat mengurangi interaksi

langsung antara guru dan siswa. Padahal, dalam pendidikan Islam, interaksi personal memiliki peran penting dalam proses internalisasi nilai dan pembentukan akhlak. Oleh sebab itu, integrasi teknologi harus dilakukan secara proporsional dengan tetap mempertahankan peran guru sebagai teladan dan pembimbing utama dalam pembelajaran (Nurhayati, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah merupakan sebuah proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai aspek, mulai dari infrastruktur, sumber daya manusia, hingga nilai dan budaya pendidikan Islam. Potensi yang ditawarkan oleh teknologi sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun tantangan yang dihadapi juga tidak dapat diabaikan.

Alloh SWT berfirman dalam Surat Az-Zumar ayat 99 yang berbunyi :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?" Sesungguhnya

hanya ululabab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.

Oleh karena itu, kajian mengenai potensi dan tantangan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di madrasah era digital. Dengan demikian, madrasah tidak hanya mampu bertahan dalam arus perubahan zaman, tetapi juga dapat menjadi pelopor dalam pengembangan pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konseptual mengenai potensi dan tantangan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah pada era digital. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti

untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah secara mendalam guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti (Hidayat, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah pada era digital menunjukkan dinamika yang kompleks. Temuan penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua aspek utama, yaitu potensi yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya adalah:

1. Potensi Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah. Potensi tersebut terlihat dalam beberapa aspek berikut:

a. Peningkatan Akses dan Ketersediaan Sumber Belajar

Integrasi teknologi memungkinkan siswa dan guru mengakses berbagai sumber belajar secara luas dan cepat.

Berbagai platform digital menyediakan Al-Qur'an, kitab Hadits, tafsir, serta materi pendukung lainnya dalam bentuk digital. Hal ini memperkaya referensi pembelajaran yang sebelumnya terbatas pada buku teks (Suryadi, 2019). Selain itu, ketersediaan aplikasi berbasis mobile memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah.

b. Meningkatkan Interaktivitas dan Motivasi Belajar

Pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran, animasi, dan media interaktif terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Materi Al-Qur'an Hadits yang disajikan secara visual dan audio menjadi lebih mudah dipahami dan tidak monoton (Kurniawan, 2021). Interaktivitas ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

c. Mendukung Pembelajaran Mandiri dan Personalisasi

Teknologi memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Platform pembelajaran digital memungkinkan siswa mengulang materi, mengerjakan latihan, serta

memperoleh umpan balik secara langsung (Rahman, 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi mendukung pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

d. Efisiensi dalam Pengelolaan Pembelajaran

Penggunaan sistem manajemen pembelajaran (Learning Management System) memudahkan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, serta melakukan evaluasi. Guru dapat memantau perkembangan belajar siswa secara lebih sistematis dan terstruktur (Pratama, 2020). Hal ini meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2. Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Di samping potensi yang besar, penelitian ini juga menemukan berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi di madrasah, antara lain :

a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Sebagian madrasah masih menghadapi keterbatasan fasilitas teknologi, seperti kurangnya

perangkat komputer, akses internet yang tidak stabil, serta keterbatasan jaringan listrik. Kondisi ini menjadi hambatan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi (Fauzi, 2022).

b. Rendahnya Kompetensi Digital Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Sebagian guru masih menggunakan metode konvensional karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi (Hakim, 2022). Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Risiko Penyimpangan Nilai dan Konten

Akses yang luas terhadap internet membuka peluang bagi siswa untuk terpapar konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tanpa pengawasan yang memadai, penggunaan teknologi dapat berdampak negatif terhadap pemahaman dan karakter siswa (Aziz, 2021). Oleh karena itu, diperlukan

kontrol serta bimbingan yang kuat dari guru dan pihak madrasah.

d. Potensi Berkurangnya Interaksi Edukatif

Penggunaan teknologi yang dominan dalam pembelajaran berpotensi mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa. Padahal, interaksi tersebut memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keagamaan (Nurhayati, 2020). Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru dalam pendidikan Islam.

3. Temuan Sintesis

Berdasarkan analisis menyeluruh, penelitian ini menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits berada pada posisi yang strategis namun memerlukan pengelolaan yang tepat. Teknologi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi akses, interaktivitas, dan efisiensi. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta penguatan

nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi tidak hanya merupakan kebutuhan, tetapi juga tantangan yang harus direspons secara sistematis. Madrasah perlu mengembangkan pendekatan yang seimbang antara inovasi teknologi dan penguatan nilai-nilai spiritual agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat tercapai secara optimal.

4. Potensi Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Meningkatkan Akses terhadap Sumber Belajar

Teknologi digital memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber pembelajaran seperti aplikasi Al-Qur'an digital, tafsir online, dan video pembelajaran. Hal ini mempermudah proses belajar kapan saja dan di mana saja (Suryadi, 2019).

b. Meningkatkan Interaktivitas Pembelajaran

Penggunaan media interaktif seperti multimedia, animasi, dan platform pembelajaran daring dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru dapat menyajikan materi Al-

Qur'an Hadits secara lebih menarik dan mudah dipahami.

c. Personalisasi Pembelajaran

Teknologi memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Platform digital dapat memberikan latihan dan evaluasi secara adaptif (Rahman, 2021).

d. Efisiensi dan Evaluasi Pembelajaran

Sistem manajemen pembelajaran (LMS) membantu guru dalam mengelola kelas, memberikan tugas, serta melakukan evaluasi secara lebih efektif dan efisien.

5. Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Keterbatasan Infrastruktur

Tidak semua madrasah memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti akses internet stabil, perangkat komputer, atau perangkat mobile.

b. Kompetensi Guru

Sebagian guru belum memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran (Anwar, 2020).

c. Risiko Penyimpangan Nilai

Penggunaan teknologi tanpa pengawasan dapat membuka akses terhadap konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

d. Ketergantungan pada Teknologi

Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang sebenarnya penting dalam pembelajaran nilai-nilai keagamaan.

6. Strategi Mengoptimalkan Integrasi Teknologi

a. Pelatihan Guru Secara Berkelanjutan

Madrasah perlu menyediakan program pelatihan untuk meningkatkan literasi digital guru.

b. Penguatan Infrastruktur Teknologi

Pemerintah dan pihak terkait harus mendukung penyediaan fasilitas teknologi di madrasah.

c. Pengembangan Konten Islami Digital

Perlu dikembangkan konten pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

d. Pendekatan Blended Learning

Menggabungkan metode konvensional dengan teknologi dapat menjadi solusi terbaik untuk menjaga

keseimbangan antara nilai dan inovasi.

D. Kesimpulan

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi mampu memperluas akses, meningkatkan interaktivitas, serta mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kompetensi guru, dan risiko penyimpangan nilai harus diatasi dengan strategi yang tepat. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan guru menjadi kunci keberhasilan integrasi teknologi di madrasah era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2021). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(1), 45–58.
- Aziz, A. (2021). Digitalisasi pendidikan Islam: peluang dan tantangan. *Jurnal Studi Islam*, 9(1), 101–115.

- Fauzi, M. (2022). Tantangan guru madrasah dalam era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 10(2), 77–90.
- Hakim, L. (2022). Kompetensi digital guru dalam pembelajaran madrasah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 11(2), 66–80.
- Hasanah, U. (2021). Problematika implementasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 8(1), 11–25.
- Hidayat, T. (2020). Transformasi digital dalam pendidikan madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123–135.
- Kurniawan, B. (2021). Pengaruh media interaktif terhadap pemahaman Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Edukasi Islam*, 7(2), 88–100.
- Lestari, D. (2022). Blended learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(1), 22–35.
- Maulana, F. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 4(2), 95–108.
- Nurhayati, S. (2020). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 55–68.
- Pratama, R. (2020). Inovasi pembelajaran berbasis ICT di madrasah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(3), 120–134.
- Rahman, A. (2021). Pembelajaran adaptif berbasis teknologi di madrasah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 34–47.
- Suryadi, D. (2019). Media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 89–102.
- Syafii, I. (2021). Literasi digital siswa madrasah di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 59–73.
- Wahyudi, A. (2020). Pengembangan konten digital Islami dalam pembelajaran madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 6(2), 140–152.